



BNPB

INFO BENCANA

Informasi Kebencanaan Bulanan Teraktual

Edisi

Oktober 2017

Banjir Longsor Terjang Pangandaran, 4 Meninggal Dunia

PANGANDARAN - Hujan deras yang turun sejak Jumat malam (6/10/2017) pukul 20.00 Wib telah menyebabkan sungai dan anak-anak sungai meluap sehingga banjir di wilayah Pangandaran. Hingga Sabtu pagi (7/10/2017) banjir masih merendam Komplek Perum Garden Estetika Dusun Cikangkung RT 01 RW 04 Desa Cikembulan Kecamatan Sidamulih Kabupaten Pangandaran Provinsi Jawa Barat.

Tercatat 120 rumah terendam banjir. Tinggi muka air banjir di Komplek Perum Garden Estetika mencapai 2 meter. Kondisi masih hujan. Evakuasi dilakukan oleh Dinas Pemadam Kebakaran dan Penanggulangan Bencana Pangandaran (DPKPB) bersama TNI, Polri, Basarnas, BPBD Provinsi Jawa Barat, SKPD, relawan dan masyarakat.

Hujan juga menyebabkan longsor menimbun dua rumah di Dusun Sangkang Bawang RT 19 RW 08 Desa Kalijati Kecamatan Sidamulih Kabupaten Pangandaran. Empat orang meninggal dunia dan 3 orang luka ringan tertimbun longsor. Korban sudah berhasil dievakuasi semau. Korban meninggal atas nama Ny. Yuyun (36), Aldi (6), Andika (8 bulan), dan Ny. Arsih (60). Korban luka ringan adalah Rasman (40), Ari (14), dan Anida (8 bulan).

Petugas dari DPKPB bersama relawan dan masyarakat bersama-sama membersihkan sisa-sisa longsor tanah dan menyemayamkan korban. Rumah berada di tebing lereng sehingga rawan longsor.

Masyarakat dihimbau untuk meningkatkan kewaspadaan dari ancaman banjir dan longsor. Saat ini sebagian wilayah sudah memasuki musim penghujan. Musim kemarau telah menyebabkan tanah-tanah retak mudah terisi aliran permukaan saat hujan sehingga memicu longsor. Longsor adalah bencana yang banyak menimbulkan korban jiwa dalam beberapa tahun belakangan ini.

Kota Ambon Diguncang Gempa 5 Kali, Masyarakat Panik Berhamburan Keluar Rumah

Masyarakat Kota Ambon dan sekitarnya di Provinsi Maluku dikejutkan gempa 5 kali dalam waktu yang berdekatan. BMKG melaporkan gempa pertama dengan kekuatan 5,7 SR dengan pusat gempa di laut pada kedalaman 10 kilometer pada 50 kilometer Baratdaya Kota Ambon pada 31/10/2017 pukul 18.31 Wib. Gempa kedua dengan kekuatan 5,6 SR, dengan pusat gempa di laut pada kedalaman 40 kilometer pada 47 kilometer Baratdaya Kota Ambon pada Selasa (31/10/2017) pukul 18.31 Wib.

Gempa ketiga dengan kekuatan 6.2 SR dengan pusat gempa di laut pada kedalaman 10 kilometer pada 38 kilometer Baratdaya Kota Ambon pada 31/10/2017 pukul 18.50 Wib. Selang 9 menit kemudian, gempa keempat dengan kekuatan 5,2 SR pada kedalaman 17 kilometer di 45 kilometer Baratdaya Kota Ambon pada 31/10/2017 pukul 18.59 Wib. Gempa kelima berkekuatan 5,6 SR pada kedalaman 10 kilometer di 37 baratdaya Ambon. Gempa tidak berpotensi tsunami. Pusat gempa berada pada lokasi yang sama. Intensitas gempa hingga VI MII diperkirakan ada kerusakan bangunan, khususnya bangunan yang kontruksinya tidak tahan gempa.

Gempa merupakan salah satu bencana yang tidak dapat diprediksi kapan akan terjadi. Wilayah Maluku yang dilalui sesar aktif menyebabkan daerah ini rawan akan terjadinya gempabumi. Bukan gempanya yang harus ditakuti, namun konstruksi dari bangunan yang ada. Korban meninggal saat gempa sebagian besar disebabkan oleh kejatuhan/tertimbun material bangunan.

Dilaporkan bahwa beberapa bangunan retak dan plafon atap bangunan jatuh seperti di Maluku City Mall. Sementara itu, gempa tidak dirasakan di Kabupaten Maluku Tengah. Masyarakat dihimbau untuk tetap tenang. Jangan terpancing isu adanya tsunami. Masyarakat dihimbau tetap di luar rumah dan bangunan. Cari tempat yang aman. Kondisi listrik tetap menyala di Kota Ambon. Komunikasi telpon masih normal.

DATA BENCANA INDONESIA OKTOBER 2017

MENINGGAL & HILANG

23 jiwa



LUKA-LUKA

16 jiwa



MENGUNGSI & TERDAMPAK

42.045 jiwa



182
kejadian

RUMAH RUSAK

1.564 unit

Rsk. Berat **534 unit**
Rsk. Sedang **371 unit**
Rsk. Ringan **659 unit**
Terendam **10.729 unit**



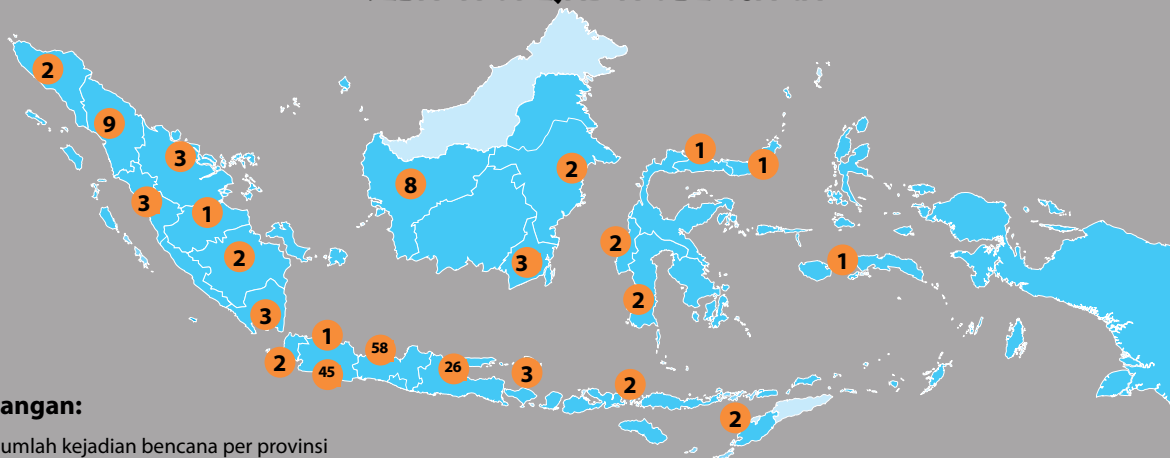
FASILITAS RUSAK

76 unit

Fas. Peribadatan **46 unit**
Fas. Pendidikan **27 unit**
Fas. Kesehatan **3 unit**



SEBARAN KEJADIAN BENCANA

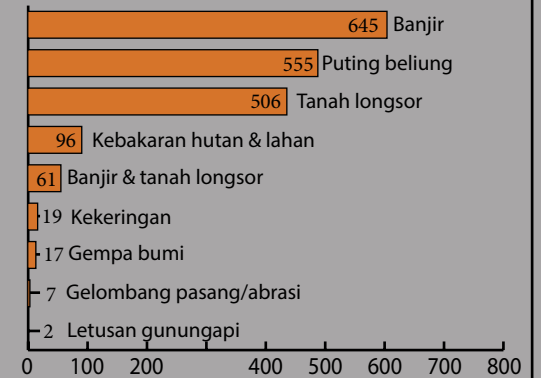


Keterangan:

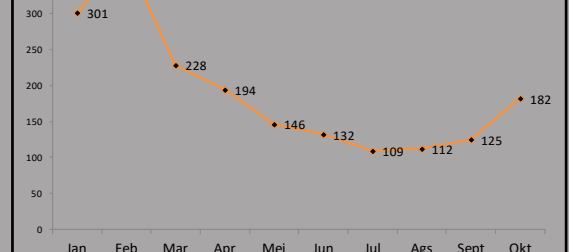
= jumlah kejadian bencana per provinsi

REKAPITULASI DATA BENCANA TAHUN 2017

JUMLAH KEJADIAN BENCANA



FLUKTUASI KEJADIAN BENCANA BULANAN



JUMLAH KEJADIAN BENCANA

